



## SISTEM INFORMASI PENYEWAAN KENDARAAN MENGGUNAKAN ACCRUAL BASIS BERBASIS VB.NET

Nadila Widiastuti<sup>a</sup>, Roymon Panjaitan<sup>b</sup>, Priyadi<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Prodi Komputerisasi Akuntansi, [nadilawidiastuti121097@gmail.com](mailto:nadilawidiastuti121097@gmail.com), Universitas Sains & Teknologi Komputer

<sup>b</sup> Prodi Komputerisasi Akuntansi, [roymon@stekom.ac.id](mailto:roymon@stekom.ac.id), Universitas Sains & Teknologi Komputer

<sup>c</sup> Prodi Komputerisasi Akuntansi, [priyadi@stekom.ac.id](mailto:priyadi@stekom.ac.id), Universitas Sains & Teknologi Komputer

### ABSTRACT

This study aims to design a vehicle rental information system that is more effective and efficient and also for better data security, a validation function to minimize input errors and duplicate data, search and filter data functions as well as reports that are integrated with the system to make it more efficient. Accrual Basis method. The system uses Visual Basic.NET, MySQL, Crystal Report. Data were obtained through literature study, observation and interviews, and giving questionnaires. The method used in this research and development is the Research and Development (R&D) method.

This research results in a vehicle rental information system that is more effective and efficient as well as for better data security, a validation function to minimize input errors and duplicate data, search and filter data functions as well as reports that are integrated with the system to make it more efficient. This is evidenced by the effectiveness test between the performance of the old system compared to the new system if the percentage is 28%: 79.6%. Plus the test results from the internal validator is 4.2 which means it is very valid, while from the external validator it is 3.4 which means it is valid.

**Keywords:** *Accrual Basis, Information System, Rental Car.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi penyewaan kendaraan yang lebih efektif dan efisien dan juga untuk keamanan data yang lebih baik, fungsi validasi untuk meminimalkan kesalahan *input* maupun data ganda, fungsi pencarian dan filter data juga laporan yang terintegrasi dengan sistem agar lebih efisien. Penelitian ini menggunakan metode *Accrual Basis*. Sistem menggunakan *Visual Basic.NET*, *MySQL*, *Crystal Report*. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi dan wawancara, dan pemberian kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah metode *Research and Development* (R&D)

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi penyewaan kendaraan yang lebih efektif dan efisien dan juga untuk keamanan data yang lebih baik, fungsi validasi untuk meminimalkan kesalahan *input* maupun data ganda, fungsi pencarian dan filter data juga laporan yang terintegrasi dengan sistem agar lebih efisien. Hal ini dibuktikan dengan uji efektivitas antara kinerja sistem lama dibandingkan sistem baru apabila diprosentasekan adalah 28% : 79,6%. Ditambah hasil uji dari validator internal yaitu 4,2 yang berarti sangat valid, sedangkan dari validator eksternal 3,4 yang berarti valid.

**Kata Kunci:** *Accrual Basis, Sistem Informasi, Penyewaan Kendaraan.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini menuntut manusia harus cepat beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi supaya pekerjaan menjadi lebih mudah. Salah satu contohnya adalah perkembangan komputer yang sekarang ini sudah menjadi perangkat wajib di dunia bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan ilmu komputer yang semakin hari semakin berkembang. Komputer dianggap memudahkan pekerjaan dalam mengolah data, sarana informasi, dan komunikasi. Sebelum teknologi komputer berkembang, banyak instansi masih menggunakan sistem kerja secara manual.

Teknologi komputer mempunyai peranan penting dalam jasa transportasi, terutama pada bidang penyewaan yaitu sebagai sarana atau alat untuk mempermudah dan menghemat waktu dalam bepergian. Seperti halnya usaha persewaan kendaraan merupakan usaha di bidang jasa transportasi yang sedang

berkembang, namun secara umum pengelolaan datanya masih dilakukan secara manual. Pada awalnya sistem manual tersebut bukan menjadi masalah, namun seiring dengan bertambah banyaknya jumlah kendaraan yang dimiliki dan bertambahnya jumlah penyewa yang melakukan transaksi, mengakibatkan data yang dikelola semakin besar. Dengan demikian pengelolaan data dengan cara manual menjadi tidak akurat lagi. Sehingga untuk menjamin keakuratan dalam pencatatan transaksi kas keluar masuk persewaan kendaraan, keamanan dalam penyimpanan data, serta kecepatan dalam penyajian laporan perlu dibangun sebuah sistem persewaan mobil yang berbasis komputer.

Penulis mencari informasi ke CV. Arthon Jaya Semarang lebih lanjut serta mencari tahu masalah yang terjadi pada perusahaan. Selama ini proses pengolahan transaksi masih menggunakan sistem manual, laporan transaksi, dan laporan penyewaan membutuhkan waktu dalam proses pencarian sehingga menghambat waktu kerja. Permasalahan kas keluar masuk persewaan kendaraan yang belum terkomputerisasi di CV. Arthon Jaya Semarang menjadi salah satu masalah yang cukup penting karena merugikan CV. Arthon Jaya Semarang.

Permasalahan pada bagian penyewaan yaitu kas keluar masuk persewaan kendaraan yang belum terkomputerisasi di CV. Arthon Jaya Semarang maka penulis akan melakukan perancangan sistem yang akan digunakan dalam proses transaksi penyewaan kendaraan, pengembalian kendaraan, serta mencatat proses kas keluar dan masuk, penyajian laporan menggunakan metode *Accrual Basis*. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Gide, n.d.) menyatakan bahwa pencatatan transaksi pada sistem yang menggunakan metode *accrual basis* dapat mempermudah pemilik dalam memantau kegiatan pendapatan sewa kendaraan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Arie Pratama, 2018) menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi ini, pengguna dapat melihat laporan kinerja perusahaan, dan laporan yang dihasilkan sudah memberikan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Sistem yang akan dibuat penulis menggunakan metode *accrual basis* dikarenakan lebih mudah untuk dipahami dan sesuai dengan kebutuhan CV. Arthon Jaya Semarang. Untuk membangun sistem yang dapat mendukung usaha dari CV. Arthon Jaya Semarang, penulis membangun sistem menggunakan *Microsoft Visual Basic .NET*. *Microsoft Visual Basic .NET* merupakan sebuah alat untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak diatas sistem. (Sunara, 2019). Aplikasi ini banyak diterapkan untuk membuat sistem, salah satunya sistem penyewaan. Karena mempunyai bahasa pemrograman yang sederhana dan mudah dipahami. Pentingnya penelitian ini yaitu merancang system informasi yang dapat membantu mempercepat proses penyajian laporan persediaan sewa, pengembalian kendaraan, dan mempermudah pendataan sewa.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Accrual Basis*

Mengenai pencatatan jurnal penggajian, penulis merancang dengan menggunakan metode *accrual basis* yaitu, basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar (Magdalena, 2018).

Menurut (Lamonisi, 2016), Basis Akruial (*Accrual Basis*) adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi. Transaksi dan peristiwa tersebut dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam laporan keuangan pada periode terjadinya.

Menurut Abdul Halim akuntansi berbasis akrual adalah akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi (bukan hanya pada saat kas yang diterima atau dibayar) (Didik and Hadi, 2019).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *accrual basis* merupakan basis akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya saat peristiwa tersebut terjadi.

### 2.1.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. (Adiyanti et al., 2021).

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi manusia (SDM), fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan SI menjadi sangat begitu penting dan tergantung kepada kepada

lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyajikan suatu dasar informasi untuk mengambil keputusan yang baik (Fransisca & Putri, 2019).

Menurut (Usmani & Afriady, 2019), Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem didalam organisasi yang berguna untuk mendukung kinerja organisasi tersebut

### 2.1.3 Penyewaan Kendaraan

Penyewaan adalah bagian pembayaran ke atas sesuatu faktor produksi yang melebihi dari pendapatan yang diterimanya dari pilihan pekerjaan lain yang terbaik yang mungkin dilakukannya. Di dalam definisi ini sesuatu faktor produksi dipandang sebagai mempunyai beberapa kegunaan. (Septiansyah, 2017).

Sewa adalah sejumlah uang/ barang yang dibayarkan kepada pemilik tanah oleh pihak yang menggunakan tanah sebagai balas jasa untuk penggunaan tanah tersebut. (Maimunah and Hariyansah, 2017).

Menurut Kimmel, penyewaan adalah perjanjian dimana pemilik dari aset perusahaan memungkinkan pihak lain untuk menggunakan aset yang ada untuk jangka waktu tertentu pada harga yang telah disepakati (Faisal et al., 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sewa adalah harga yang dibayar ke atas penggunaan tanah dan faktor-faktor produksi lainnya yang jumlah penawarannya tidak dapat ditambah.

### 2.1.4 Akuntansi

Akuntansi didefinisikan atau diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan catatan-catatan atau laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai berbagai kegiatan ekonomi dan kondisi atau keadaan perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi merupakan suatu informasi yang disajikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan untuk memberikan berbagai gambaran yang sangat jelas mengenai berbagai keadaan atau kondisi perusahaan (Dalimunthe, 2020).

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, serta memproses data menjadi laporan, dan memberitahukan hasilnya kepada para pengambil keputusan di dalam suatu perusahaan atau organisasi (Musta'an & Wardani, 2017).

Definisi Akuntansi menurut Niswonger adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan (Yusuf & Nurhayati, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengevaluasi peristiwa-peristiwa ekonomi suatu organisasi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Lutfiyah, 2017), Sistem Informasi Akuntansi adalah aplikasi akuntansi perusahaan. Aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi. Pengolahan data (*data processing*) adalah manipulasi atau transformasi simbol-simbol seperti; angka dan abjad untuk tujuan meningkatkan kegunaannya. Istilah pengolahan transaksi (*transaction processing*) makin banyak digunakan untuk menggambarkan pengolahan data yang diterapkan pada data bisnis. Tugas pengolahan data perusahaan dilaksanakan SIA yang mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi, serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan (Didik & Hadi, 2019).

Menurut (Wahyudi et al., 2019) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut (Aring et al., 2020) adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah alat untuk mengelola data akuntansi perusahaan yang akan menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Definisi Mode Pengembangan

Metode pengembangan merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah metode *Research and Development* (R&D) (Sugiyono, 2019).

#### 3.1.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dibuatlah sistem informasi pemesanan barang dengan menggunakan metode *Accrual Basis*. Setelah rancangan desain (*Flowchart, Usecase Diagram, Sequence Diagram, Activity Diagram, Class Diagram*) sistem penyewaan kendaraan selesai dibuat, kemudian sistem dikembangkan dibuat dengan *Microsoft Visual Studio 2015*. Langkah selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli pakar, penguji lapangan, dan pengguna. Langkah validasi tersebut dilakukan untuk menilai sistem informasi penyewaan kendaraan dengan menggunakan metode *Accrual Basis* layak atau tidak untuk digunakan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Uji Validasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini dihasilkan setelah dilakukannya proses uji coba produk disertai instrument penelitian berupa angket. Penilaian menggunakan angket terbagi atas 3 yaitu : angket pertama diajukan kepada validator internal (ahli pakar), angket kedua diajukan kepada validator eksternal (penguji lapangan), angket ketiga diajukan kepada calon user. Data kuantitatif dari setiap unit dihitung menggunakan teknik rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\mu$  = Nilai rata-rata.

$n$  = Jumlah unit penilaian.

$\sum x$  = Jumlah skor angket.

Berikut adalah skala untuk mengetahui hasil angket :

Tabel 1 Angket Validasi Internal

No	Indikator	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Perancangan <i>flowchart</i> sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem.				√	
2.	<i>Usecase diagram</i> sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem.				√	
3.	<i>Sequence diagram</i> sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem.			√		
4.	<i>Activity diagram</i> sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem.				√	
5.	<i>Class diagram</i> sudah sesuai dengan alur berjalannya sistem.				√	
6.	Hak akses sudah bekerja dengan baik sesuai hak masing-masing <i>user</i> .					√

7.	Fungsi perintah <i>database</i> (tambah, simpan, edit, hapus) pada sistem dapat bekerja dengan baik.				√
8.	Fungsi <i>filter</i> pencarian data pada sistem sudah dapat berjalan dengan baik.				√
9.	Fungsi <i>login</i> sudah terpenuhi.			√	
10.	Laporan dapat menunjukkan informasi keuangan secara tepat dan sesuai kebutuhan.			√	
<b>JUMLAH SKOR</b>			<b>3</b>	<b>24</b>	<b>15</b>
<b>JUMLAH SKOR TOTAL</b>			<b>42</b>		

Dengan hasil skor kuesioner diatas maka dapat dihasilkan nilai :

$$\mu = \frac{\sum x}{n} = \frac{42}{10} = 4,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat bekerja sesuai yang diharapkan. Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan nilai angket 4,2 dimana termasuk ke dalam kriteria sangat valid mengingat 4,2 berada di *range* 4,01 – 5,00 dalam skala angket, sehingga sistem ini dapat dikatakan sangat valid.

#### 4.1.2 Validasi Eksternal (Penguji Lapangan)

Berikut adalah pengisian angket yang dilakukan oleh validator eksternal (ahli pakar) dengan menggunakan metode *Accrual Basis*.

Tabel 2 Angket Validasi Eksternal

No	Indikator	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan muka dan lembar-lembar berikutnya <i>user friendly</i> .			√		
2.	Menu-menu pada sistem mudah dipahami oleh pengguna.			√		
3.	Sistem mempermudah proses <i>input</i> data.				√	
4.	Sistem dapat memberikan manfaat bagi CV. Arthon Jaya Semarang.				√	
5.	Sistem dapat meningkatkan kecepatan pembuatan laporan.				√	
6.	Sistem sudah memenuhi kebutuhan informasi dalam pengelolaan keuangan.			√		
7.	Sistem dapat mempermudah pemrosesan data anggaran.			√		
8.	Sistem dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan instansi.			√		
9.	Fungsi <i>login</i> dengan hak akses pada sistem dapat menjaga keamanan data.				√	
10.	Sistem dapat menjamin kemauan data pada saat data disimpan.			√		
<b>JUMLAH SKOR</b>					<b>18</b>	<b>16</b>
<b>JUMLAH SKOR TOTAL</b>			<b>34</b>			

Dengan hasil skor kuesioner diatas maka dapat dihasilkan nilai :

$$\mu = \frac{\sum x}{n} = \frac{34}{10} = 3,4$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat bekerja sesuai yang diharapkan. Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan nilai angket 3,4 dimana termasuk ke dalam kriteria valid

mengingat 3,4 berada di *range* 3,26 – 4,00 dalam skala angket, sehingga sistem ini dapat dikatakan sangat valid.

#### 4.1.3 Validasi User Pengguna

Berikut adalah pengisian angket yang dilakukan oleh *user*/pengguna terhadap sistem informasi penyewaan kendaraan dengan menggunakan metode *Accrual Basis*.

Tabel 3 Hasil Pengujian Efektivitas Kinerja Sistem Baru

Responden	Kriteria					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	4	5	3	3	4	19
2	4	4	4	4	4	20
3	3	5	4	4	3	19
4	3	5	4	4	4	20
5	4	5	4	4	3	20
6	4	5	4	4	4	21
7	4	4	4	4	3	19
8	5	5	4	4	3	21
9	4	5	4	4	5	22
10	3	4	4	4	3	18
<b>Jumlah Skor Penilaian/ΣSkor</b>						

Jumlah total nilai sebanyak 3 responden yakni , maka dapat dihitung nilai rata rata responden sebagai berikut :

$$p = \frac{\Sigma \text{Skor}}{\Sigma \text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$p = \frac{\Sigma \text{Skor}}{\Sigma \text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{199}{250} \times 100\% = 79,6\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil validasi penilaian dari pengguna adalah 79,6%. Kriteria ini berada diantara 60,01% - 80,00% yakni tergolong dalam kategori efektif.

#### 4.1.4 Analisa Pembahasan

Analisis yang dilakukan menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan anggaran terutama pada Sistem Informasi Penyewaan Kendaraan Menggunakan *Accrual Basis* Berbasis *VB.Net* pada CV. Arthon Jaya Semarang. Sebelum adanya sistem informasi pemesanan ini, CV. Arthon Jaya Semarang masih menggunakan cara manual dalam proses transaksi yaitu dengan menulis pada buku keuangan dan membuat kwitansi. Cara tersebut belum dapat mengatasi masalah waktu pembuatan laporan keuangan, dampaknya adalah membuat pekerjaan menjadi lama, kesalahan penulisan yang kurang sesuai dengan kebutuhan.

Dari masalah dan pengumpulan data ini dibuatlah sistem informasi pemesanan barang dengan menggunakan metode *Accrual Basis*. Setelah rancangan desain (*Flowchart*, *Usecase Diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*) sistem penyewaan kendaraan selesai dibuat, kemudian sistem dikembangkan dibuat dengan *Microsoft Visual Studio 2015*. Langkah selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli pakar, penguji lapangan, dan pengguna. Langkah validasi tersebut dilakukan untuk menilai sistem informasi penyewaan kendaraan dengan menggunakan metode *Accrual Basis* layak atau tidak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian keefektifan kinerja sistem antara sistem lama dibanding sistem baru, dapat disimpulkan bahwa kinerja sistem informasi pemesanan barang dengan menggunakan sistem baru lebih efektif dibanding menggunakan sistem lama (masih manual). Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil total skor pengujian keefektifan antara kinerja sistem lama dibandingkan sistem baru 70 : 199 dengan skor maksimal pengujian adalah 250 skor. Apabila dipresentasikan maka perbandingan keefektifan kinerja sistem adalah 28% : 79,6%.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Sistem penyewaan kendaraan mempermudah pendataan sewa dan pengembalian pada CV. Arthon Jaya Semarang.
2. Sistem penyewaan kendaraan dapat menghitung dan mencatat transaksi kas keluar masuk menggunakan *Accrual Basis*.
3. Sistem penyewaan kendaraan membantu mempercepat proses penyajian laporan persediaan sewa dan pengembalian kendaraan pada CV. Arthon Jaya Semarang.
4. Kinerja pengelolaan penyewaan kendaraan menggunakan sistem baru lebih efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian keefektifan antara kinerja sistem lama dibandingkan sistem baru 70 : 199 dengan skor maksimal pengujian adalah 250 skor. Apabila diprosentasekan adalah 28% : 79,6%. Ditambah hasil uji dari validator internal yaitu 4,2 yang berarti valid, sedangkan dari validator eksternal 3,4 yang berarti sangat valid.

### 5.1.2 Saran

1. Perlu adanya pengembangan yang lebih lanjut menggunakan web agar program dapat benar – benar sempurna dan siap untuk digunakan.
2. Perlu adanya *deployment multiuser* dengan jaringan agar fungsionalitas *system* lebih *scalable*.
3. Perlu adanya penambahan laporan jadwal yang terintegrasi ke dalam sistem.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Sains & Teknologi Komputer, Dosen Pembimbing, dan Perusahaan yang sudah dijadikan tempat penelitian dan mendukung sampai dengan penelitian ini selesai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, R., Sulaksana, P. T., Syahidin, Y., & Hidayati, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Indeks Penyakit Rawat Inap Menggunakan Microsoft Visual Studio. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 7(1), 10–19. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v7i1.5977>
- Arie Pratama, F. (2018). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pendapatan Retribusi Parkir Melalui Pendekatan Accrual Basis pada Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi (DISHUBINKOM) Kota Cirebon*.
- Aring, A., Tinangon, J. J., & Elim, I. (2020). Penerapan Akuntansi Pengakuan Aset Tetap Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 69. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.27854.2020>
- Dalimunthe, M. I. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area*. 5(2).
- Didik, W., & Hadi, A. P. (2019). Jurnal PIXEL diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM). Jurnal PIXEL sebagai sarana komunikasi dan penyebarluasan hasil penelitian, pemikiran serta pengabdian pada masyarakat. *Sistem Informarsi Akademi Dengan RFID Berbasis Sms Gateway (Studi Kasus Di Smk Muhammadiyah 2 Boja)*, 12(1), 1–35.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fransisca, S., & Putri, R. N. (2019). Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D) (Studi Kasus: SMK Global Pekanbaru). *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 1(1), 73.
- Gide, A. (n.d.). Sistem Penerimaan Biaya Sewa Truk dan Trailer Melalui Pendekatan Accrual Basis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Lamonisi, S. (2016). Analisis penerapan standar akuntansi berbasis akrual pada Pemerintah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Lutfiyah, S. S. (2017). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA AKTA NOTARIS MENGGUNAKAN METODE ACCRUAL BASIS (Studi Kasus Notaris/PPAT Erna Ristiani, SH., M. Kn). *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 10(1).
- Magdalena, A. (2018). *Penerapan Metode Accrual Basic Dalam Perhitungan Dan Pencatatan Gaji Dan Upah*. 8(2), 197–208.

- Maimunah, & Hariyansah. (2017). Rancang Bangun Sistem Aplikasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2017*, 7–12.
- Musta'an, M., & Wardani, H. K. (2017). Akuntansi Dari Kacamata Syariah Dan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(03), 181. <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i03.130>
- Septiansyah, M. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Studio Recording Di Yogis Musik Studio. *Jbpt-Unikompp*, 1–25.
- Sugiyono. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Web (Studi Pada Fakultas Sain, Teknologi Dan Informasi) Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sunara, R. E. (2019). *Sistem Informasi Penggajian Anggota Koperasi Sumber Rezei Kotalama Menggunakan VB.NET*.
- Usmani, U., & Afriady, A. (2019). Perbandingan Metode Perencanaan Pajak PPH 21(Gross Up Method dan Net Method) Pada PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)Cabang Cirebon. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 819–831. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2209>
- Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia*. V(1), 135–138. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Yusuf, A. A., & Nurhayati, N. (2017). Analisis Penggunaan Metode Pencatatan Cash Basis dan Accrual Basis Pada Transaksi-transaksi di Bank Syariah. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 9(1). <https://doi.org/10.24235/amwal.v9i1.1371>